

Transformasi UKM: faktor eksternal dan adopsi inovasi lingkungan dengan lingkungan ramah lingkungan sebagai mediasi di Kota Batu

Luh Dina Ekasari*; Agus Dwi Sasono

Prodi Akuntansi, Universitas Tribhuwana Tungadewi, Jawa Timur

**E-mail korespondensi: bu.komang2015@gmail.com*

Abstract

This study examines the external factors driving the transformation of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Batu City, with a focus on the role of environmentally friendly innovations as a mediator. Adapting to a changing business environment and external challenges is essential for SME survival, especially in the context of global environmental sustainability. The research uses quantitative methods, including surveys to assess external influences and the adoption of environmental innovations among Batu City SMEs, and in-depth interviews to explore SMEs' attitudes toward these practices. Data analysis identifies significant external factors, such as government policies, market conditions, competition, financial resources, and infrastructure, which influence the adoption of environmentally friendly practices. The findings reveal that these practices enhance SMEs' environmental sustainability and play a critical role in their transformation. Additionally, the study highlights that external factors and environmental innovations significantly impact SME transformation, both directly and through the mediation of an environmentally friendly environment. The results emphasize the need for SMEs to integrate environmental considerations into their business strategies to ensure sustainable transformation and long-term success.

Keywords: *transformation, external factors, adoption of environmental innovation*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji faktor eksternal yang mendorong transformasi Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Batu, dengan fokus pada peran inovasi ramah lingkungan sebagai mediator. Beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang berubah dan tantangan eksternal sangat penting bagi kelangsungan hidup UKM, terutama dalam konteks keberlanjutan lingkungan global. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, termasuk survei untuk menilai pengaruh eksternal dan adopsi inovasi lingkungan di kalangan UKM Kota Batu, dan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi sikap UKM terhadap praktik-praktik ini. Analisis data mengidentifikasi faktor eksternal yang signifikan, seperti kebijakan pemerintah, kondisi pasar, persaingan, sumber daya keuangan, dan infrastruktur, yang memengaruhi adopsi praktik ramah lingkungan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa praktik-praktik ini meningkatkan keberlanjutan lingkungan UKM dan memainkan peran penting dalam transformasi mereka. Selain itu, penelitian ini menyoroti bahwa faktor eksternal dan inovasi lingkungan berdampak signifikan terhadap transformasi UKM, baik secara langsung maupun melalui mediasi lingkungan yang ramah lingkungan. Hasil penelitian menekankan perlunya UKM untuk mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam strategi bisnis mereka untuk memastikan transformasi berkelanjutan dan keberhasilan jangka panjang.

Kata kunci: transformasi, faktor eksternal, adopsi inovasi lingkungan

PENDAHULUAN

Transformasi UKM (Usaha Kecil dan Menengah) telah menjadi fokus utama dalam pembangunan ekonomi di banyak negara di seluruh dunia (Adrian et al., 2023). Transformasi ini merujuk pada proses perubahan yang melibatkan peningkatan kapasitas, inovasi, dan penetrasi pasar bagi UKM untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan berdampak positif terhadap ekonomi dan masyarakat secara keseluruhan. (Brown et al., 2016) menunjukkan bahwa upaya pemerintah dalam memberikan dukungan keuangan, pelatihan, dan akses pasar telah berhasil meningkatkan pertumbuhan dan daya saing UKM di berbagai negara. Pertumbuhan dan perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memegang peran yang sangat penting dalam ekonomi global dan pembangunan berkelanjutan (Hamim et al., 2021). Dalam beberapa tahun terakhir, UKM semakin diperhatikan sebagai agen perubahan yang dapat mendorong transformasi ekonomi menuju keberlanjutan lingkungan. (Widnyani et al., 2021) Pentingnya transformasi UKM bukan hanya sekadar respons terhadap tuntutan pasar global yang semakin ketat, tetapi juga sebuah kebutuhan mendesak dalam menghadapi tantangan lingkungan yang semakin kompleks. Faktor-faktor eksternal seperti tuntutan konsumen yang semakin sadar lingkungan semakin mendorong UKM untuk mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan (Sularsih et al., 2021). Dalam era ketidakpastian lingkungan dan kebutuhan akan keberlanjutan, konsep ramah lingkungan menjadi semakin penting. Ramah lingkungan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan alam, sambil mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. (Chen et al., 2023) kesadaran akan masalah lingkungan dan motivasi moral dapat mendorong organisasi, termasuk UKM, untuk mengadopsi praktik yang lebih ramah lingkungan. (Wang et al., 2023) adopsi teknologi hijau dapat membantu organisasi mengurangi emisi karbon dan memperbaiki kinerja lingkungan.

Pemerintah memiliki peran strategis dalam memberikan dukungan dan menciptakan regulasi yang mendukung transformasi UKM ke arah keberlanjutan. Peran lingkungan ramah lingkungan juga menjadi krusial sebagai mediator antara faktor eksternal (dukungan pemerintah dan regulasi) dan adopsi inovasi lingkungan. Lingkungan ramah lingkungan menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan UKM yang berkelanjutan, memfasilitasi integrasi inovasi lingkungan, dan mengoptimalkan manfaat dari dukungan pemerintah dan regulasi (Adeline et al., 2021). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal yang dapat berdampak signifikan pada kinerja dan keberlanjutan. Faktor-faktor ini mencakup lingkungan ekonomi, regulasi pemerintah, akses ke pasar dan sumber daya, serta dinamika industri. (Carree et al., 2007) lingkungan ekonomi makro yang stabil dan kondusif cenderung mendukung pertumbuhan dan kelangsungan hidup UKM. (Acs et al., 2005). Perubahan dalam regulasi bisnis dapat mengubah dinamika lingkungan bisnis bagi UKM. (Johannisson et al., 2002) menyoroti pentingnya jaringan bisnis lokal dan hubungan antara UKM dengan pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis lainnya dalam memfasilitasi akses ke pasar dan sumber daya. Salah satu cara terpenting untuk mencapai transformasi ini adalah melalui adopsi inovasi lingkungan. Namun, perjalanan menuju keberlanjutan ini sering kali dipengaruhi oleh faktor eksternal, termasuk dukungan pemerintah dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan (Handini et al., 2021).

(Almaududi Ausat et al., 2022) Adopsi inovasi lingkungan oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menjadi semakin penting dalam konteks keberlanjutan lingkungan dan persaingan bisnis yang berkelanjutan. Inovasi lingkungan mencakup penggunaan teknologi dan praktik bisnis yang ramah lingkungan, serta penyesuaian terhadap regulasi lingkungan yang semakin ketat. Ketersediaan teknologi yang ramah lingkungan dan

infrastruktur yang mendukung menjadi faktor penting dalam adopsi inovasi lingkungan oleh UKM. (Nóbrega et al., 2023) menemukan bahwa adopsi teknologi digital dapat meningkatkan kinerja lingkungan UKM. Kebijakan pemerintah yang mendukung dan mendorong adopsi inovasi lingkungan juga memiliki peran penting dalam membentuk lingkungan bisnis yang kondusif bagi UKM. Menyoroti pentingnya insentif fiskal, bantuan finansial, dan pelatihan untuk mendorong adopsi inovasi lingkungan oleh UKM. Bagaimana pengaruh faktor eksternal dan adopsi inovasi lingkungan terhadap transformasi UKM, dengan mediasi ramah lingkungan.

LANDASAN TEORI

Transformasi UKM

Menurut (Adrian et al., 2023) transformasi UKM (Usaha Kecil dan Menengah) telah menjadi fokus utama dalam pembangunan ekonomi di banyak negara di seluruh dunia. Transformasi ini merujuk pada proses perubahan yang melibatkan peningkatan kapasitas, inovasi, dan penetrasi pasar bagi UKM untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan berdampak positif terhadap ekonomi dan masyarakat secara keseluruhan. Berikut adalah pendekatan teoretis yang menguraikan konsep dan relevansi transformasi UKM, didukung dengan beberapa studi kunci. Studi empiris yang dilakukan oleh (Brown et al., 2016) menunjukkan bahwa upaya pemerintah dalam memberikan dukungan keuangan, pelatihan, dan akses pasar telah berhasil meningkatkan pertumbuhan dan daya saing UKM di berbagai negara.

Faktor eksternal yang mempengaruhi UKM

(Amelia et al., 2020) Usaha Kecil dan Menengah (UKM) seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal yang dapat berdampak signifikan pada kinerja dan keberlanjutan. Faktor-faktor ini mencakup lingkungan ekonomi, regulasi pemerintah, akses ke pasar dan sumber daya, serta dinamika industri. Lingkungan Ekonomi Makro, Faktor-faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi nasional, tingkat inflasi, suku bunga, dan kebijakan moneter secara langsung mempengaruhi kondisi bisnis UKM. Lingkungan ekonomi makro yang stabil dan kondusif cenderung mendukung pertumbuhan dan kelangsungan hidup UKM. Regulasi Pemerintah, Kebijakan dan regulasi pemerintah memiliki dampak besar pada UKM, baik dalam hal akses ke pasar maupun dalam memenuhi persyaratan operasional dan perpajakan. (Acs et al., 2005) menunjukkan bahwa perubahan dalam regulasi bisnis dapat mengubah dinamika lingkungan bisnis bagi UKM. Akses ke Pasar dan Sumber Daya, UKM sering kali menghadapi tantangan dalam hal akses ke pasar, modal, dan sumber daya manusia.

Adopsi Inovasi Lingkungan dalam UKM

Melalui kajian teori ini, kita dapat memahami faktor-faktor yang memengaruhi adopsi inovasi lingkungan oleh UKM dan implikasinya dalam pengembangan kebijakan dan strategi bisnis. Kesadaran Lingkungan dimana kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan menjadi faktor utama dalam adopsi inovasi lingkungan oleh UKM. (Bris et al., 2021) menyoroti pentingnya pemahaman akan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dari inovasi lingkungan sebagai pendorong adopsi oleh UKM. Ketersediaan teknologi yang ramah lingkungan dan infrastruktur yang mendukung menjadi faktor penting dalam adopsi inovasi lingkungan oleh UKM. (Nóbrega et al., 2023) menemukan bahwa adopsi teknologi digital dapat meningkatkan kinerja lingkungan UKM. Kebijakan pemerintah yang mendukung dan mendorong adopsi inovasi lingkungan juga memiliki peran penting dalam membentuk lingkungan bisnis yang kondusif bagi UKM.

Lingkungan ramah lingkungan

Dalam era ketidakpastian lingkungan dan kebutuhan akan keberlanjutan, konsep lingkungan ramah lingkungan menjadi semakin penting. Lingkungan ramah lingkungan merujuk pada praktik dan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan alam, sambil mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kajian teori ini menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi adopsi praktik lingkungan ramah lingkungan oleh organisasi, termasuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Kesadaran akan isu-isu lingkungan menjadi faktor utama dalam mempengaruhi adopsi praktik lingkungan ramah lingkungan. Penelitian oleh (Chen et al., 2023) menunjukkan bahwa kesadaran akan masalah lingkungan dan motivasi moral dapat mendorong organisasi, termasuk UKM, untuk mengadopsi praktik yang lebih ramah lingkungan. Ketersediaan teknologi dan inovasi yang mendukung praktik lingkungan ramah lingkungan juga memainkan peran penting. Studi oleh (Ou et al., 2021) menunjukkan bahwa adopsi teknologi hijau dapat membantu organisasi mengurangi emisi karbon dan memperbaiki kinerja lingkungan. Kebijakan pemerintah yang mendukung dan mendorong praktik lingkungan ramah lingkungan juga memiliki dampak signifikan. Penelitian oleh (Zang et al., 2021) menemukan bahwa regulasi lingkungan yang ketat dapat mendorong organisasi untuk mengadopsi praktik yang lebih ramah lingkungan.

METODE

Desain penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data dan menganalisis hubungan antar variabel (Sugiyono, 2018). Penelitian akan dilakukan di wilayah Kota Batu karena Kota Batu dikenal memiliki keanekaragaman UKM yang cukup besar, mulai dari industri kreatif, pariwisata, pertanian, hingga manufaktur kecil. Hal ini memberikan kesempatan untuk melihat transformasi UKM dari berbagai sektor industri yang berbeda selain itu Kota Batu yang memiliki lingkungan alam yang indah. Faktor lingkungan seperti wisata alam dan kebutuhan akan praktik bisnis yang ramah lingkungan mungkin menjadi faktor yang signifikan dalam adopsi inovasi lingkungan oleh UKM di sana sehingga kota Batu juga bisa mewakili kondisi UKM di daerah yang memiliki karakteristik serupa di Indonesia, terutama kota-kota wisata dengan keanekaragaman sektor ekonomi.

Populasi dan sampel penelitian

Populasi penelitian akan mencakup seluruh UKM yang beroperasi di Kota Batu. Populasi ini akan mencakup UKM dari berbagai sektor industri, pariwisata, pertanian, manufaktur kecil, dan sektor jasa lainnya. Berdasarkan data dari Diskoperindag Kota Batu, jumlah UKM di Kota Batu mencapai 2.897 unit.

Sampel penelitian dipilih secara acak dari populasi UKM di Kota Batu. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampel acak sederhana di mana setiap UKM di Kota Batu memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara sebagai berikut pertama, dibutuhkan daftar atau basis data yang mencakup seluruh UKM di Kota Batu.

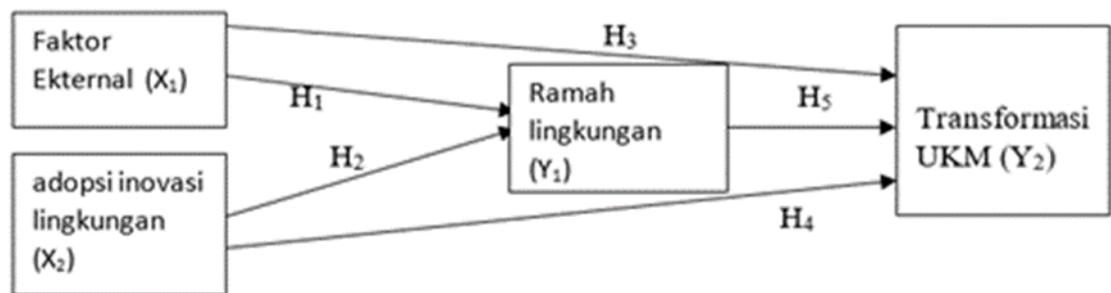
Teknik pengumpulan data

Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pemilik atau pengelola UKM di Kota Batu (Sugiyono, 2018). Wawancara mendalam dilakukan dengan sejumlah pemilik atau pengelola UKM yang telah dipilih secara acak. Data juga dikumpulkan

melalui analisis dokumen terkait, seperti kebijakan pemerintah daerah terkait lingkungan, laporan keberlanjutan UKM, atau dokumen-dokumen lain yang relevan.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik analisis jalur (path analysis) digunakan untuk menguji pengaruh langsung faktor eksternal dan adopsi inovasi lingkungan terhadap transformasi UKM, serta pengaruh mediasi lingkungan ramah lingkungan.



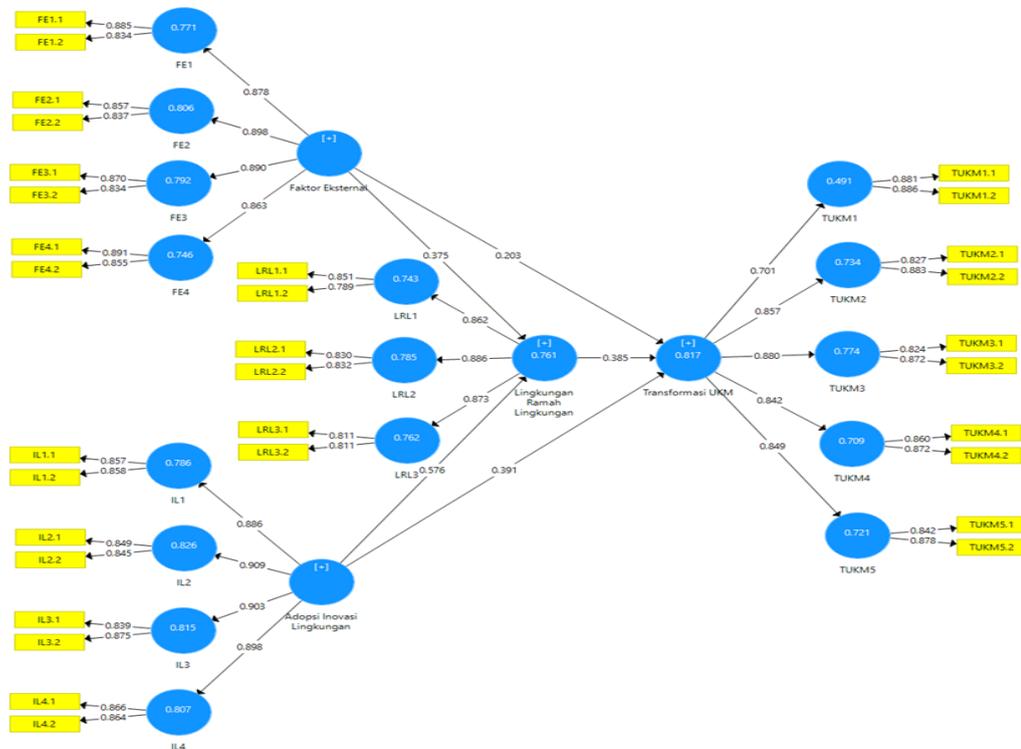
Gambar 1. Analisis Jalur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik inferensial

Metode SEM yakni alat analisis yang digunakan untuk secara simultan menguji hubungan antara berbagai variabel eksogen dan endogen yang memiliki sejumlah indikator. Dalam riset ini, teknik pengolahan data SEM yang berbasis PLS digunakan dalam penelitian.

Gambar 2. Nilai Outer Loading Item Penelitian yang Valid



Hasil pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi dampak variable factor eksternal dan adopsi inovasi lingkungan melalui Lingkungan ramah lingkungan terhadap

transformasi UKM disajikan pada hasil SEMPLS berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Variabel	Path Coefficients	t- statistics	p- values	Keterangan
Faktor Eksternal → Lingkungan Ramah Lingkungan	0,375	6,184	0,000	Signifikan
Adopsi inovasi lingkungan → Lingkungan Ramah Lingkungan	0,576	11,307	0,000	Signifikan
Faktor Eksternal → Transformasi UKM	0,203	3,179	0,002	Signifikan
Adopsi inovasi lingkungan → Transformasi UKM	0,391	5,530	0,000	Signifikan
Lingkungan Ramah Lingkungan → Transformasi UKM	0,385	4,894	0,000	Signifikan
Faktor Eksternal → Lingkungan Ramah Lingkungan → Transformasi UKM	0,144	4,435	0,000	Signifikan
Adopsi inovasi lingkungan → Lingkungan Ramah Lingkungan → Transformasi UKM	0,222	3,757	0,000	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2024

Faktor Eksternal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan lingkungan ramah lingkungan, terutama dalam konteks Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Batu. Interaksi antara berbagai elemen eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi pasar, akses terhadap sumber daya finansial, dan infrastruktur pendukung bisnis menciptakan suatu ekosistem yang dapat mendorong atau menghambat upaya UKM dalam mengadopsi praktik-praktik ramah lingkungan. Adopsi inovasi lingkungan, yang mencakup penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang efektif, efisiensi sumber daya, dan pengembangan produk ramah lingkungan, menjadi katalis utama dalam menciptakan Lingkungan Ramah Lingkungan. Ketika UKM di Kota Batu mengadopsi inovasi-inovasi ini, mereka secara langsung berkontribusi pada pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan.

Transformasi ini mencakup berbagai aspek penting seperti peningkatan produktivitas, diversifikasi produk atau layanan, efisiensi operasional, penggunaan teknologi dan inovasi, serta perluasan pasar. Interaksi kompleks antara kebijakan pemerintah, kondisi pasar dan persaingan industri, akses terhadap sumber daya finansial, dan infrastruktur pendukung bisnis menciptakan suatu ekosistem yang dapat mendorong atau menghambat upaya transformasi UKM. Adopsi inovasi lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan dan multidimensi terhadap transformasi UKM di Kota Batu. Pengaruh ini mencakup berbagai aspek penting dari operasi bisnis, termasuk peningkatan produktivitas, diversifikasi produk atau layanan, efisiensi operasional, penggunaan teknologi dan inovasi, serta perluasan pasar. Zhang et al. (2021) menunjukkan bahwa adopsi teknologi hijau dapat membantu organisasi mengurangi emisi karbon dan memperbaiki kinerja lingkungan.

Lingkungan Ramah Lingkungan berpengaruh terhadap Transformasi UKM, yang berarti bahwa semakin baik lingkungan ramah lingkungan dapat meningkatkan transformasi UKM. Semakin peduli terhadap isu-isu lingkungan, adopsi praktik ramah

lingkungan telah menjadi faktor penting yang mempengaruhi transformasi UKM. Lingkungan ramah lingkungan tidak hanya merujuk pada upaya menjaga kelestarian alam, tetapi juga mencakup implementasi teknologi hijau, manajemen sumber daya yang efisien, serta kepedulian terhadap keberlanjutan dalam operasional bisnis. Dukungan kebijakan pemerintah, kondisi pasar yang mendorong inovasi, akses terhadap sumber daya finansial, dan infrastruktur pendukung bisnis semuanya berperan penting dalam mendorong UKM untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan. Adopsi ini, pada gilirannya, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap transformasi UKM, termasuk peningkatan produktivitas, diversifikasi produk, efisiensi operasional, penggunaan teknologi, dan perluasan pasar.

Adopsi inovasi lingkungan berpengaruh terhadap transformasi UKM melalui lingkungan ramah lingkungan. Dengan menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan, UKM dapat meningkatkan produktivitas, diversifikasi produk, efisiensi operasional, penggunaan teknologi, dan perluasan pasar. Adopsi inovasi lingkungan mencakup penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang efektif, efisiensi sumber daya, inovasi produk ramah lingkungan, program lingkungan yang jelas, kesadaran lingkungan di kalangan karyawan, serta dukungan dari pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, UKM yang mengadopsi inovasi lingkungan akan lebih mampu untuk mentransformasikan operasi bisnis mereka menjadi lebih efisien, berkelanjutan, dan kompetitif di pasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan yang pro-lingkungan dan regulasi yang memudahkan operasional UKM sangat penting dalam mendorong UKM untuk mengadopsi praktik-praktik ramah lingkungan. Pasar yang mendukung produk ramah lingkungan serta akses yang mudah ke pembiayaan juga memainkan peran penting dalam memotivasi UKM untuk berinvestasi dalam inovasi lingkungan. Adopsi praktik ramah lingkungan, seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang efektif, dan efisiensi sumber daya, langsung berkontribusi pada terciptanya lingkungan bisnis yang lebih ramah lingkungan. Saran Faktor eksternal ini membantu UKM dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, dan inovasi produk, yang semuanya berkontribusi pada keberhasilan transformasi bisnis mereka. Inovasi lingkungan ini membantu UKM dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan jangka panjang mereka. Lingkungan bisnis yang mendukung praktik ramah lingkungan berperan penting dalam mendorong transformasi UKM. Lingkungan bisnis yang ramah lingkungan memungkinkan UKM untuk lebih mudah mengadopsi praktik-praktik keberlanjutan, yang pada akhirnya mempercepat transformasi mereka menuju model bisnis yang lebih efisien dan berkelanjutan. Implementasi praktik-praktik ramah lingkungan, seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang efektif, efisiensi sumber daya, dan inovasi produk ramah lingkungan, membantu UKM dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, dan daya saing pasar.

Saran

UKM sebaiknya terus berinvestasi dalam teknologi hijau yang mendukung efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan penggunaan sumber daya yang lebih baik. Teknologi ini tidak hanya membantu mengurangi dampak lingkungan tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Acs, Z. J., & Plummer, L. A. (2005). Penetrating the “knowledge filter” in regional economies. *Annals of Regional Science*, 39(3). doi: 10.1007/s00168-005-0245-x
- Adeline, F., & Slamet, F. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Bekelanjutan Terhadap Kewirausahaan Berkelanjutan Dengan Kewirausahaan Bricolage Sebagai Mediasi Pada UKM Di Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3). doi: 10.24912/jmk.v3i3.13154
- Adrian, A., & Sarjana, S. H. (2023). Peran pemerintah dan industri jasa keuangan dalam mendukung transformasi digital UKM. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). doi: 10.36407/akurasi.v5i1.795
- Almaududi Ausat, A. M., Astuti, E. S., & Wilopo, W. (2022). Analisis Faktor yang Berpengaruh pada Adopsi E-Commerce dan Dampaknya Bagi Kinerja UKM di Kabupaten Subang. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(2). doi: 10.25126/jtiik.2022925422
- Amelia, N., Machfiroh, I. S., & Fitriyani, Y. (2020). Analisis Pengaruh Penyaluran Dana Zakat terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Mustahik. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 8(1). doi: 10.30871/jaemb.v8i1.1707
- Bris, A., Wang, T. Y. H., Zatzick, C. D., Miller, D. J. P., Fern, M. J., Cardinal, L. B., Gregoire, D. A., Shepherd, D. A., Westphal, J. D., Shani, G., Troster, C., Van Quaquebeke, N., Lanaj, K., Hollenbeck, J. R., Ilgen, D. R., Barnes, C. M., Harmon, S. J., Feldman, E. R., DesJardine, M. R. Sangiorgi, F. (2021). Knights, Raiders, And Targets - The Impact Of The Hostile Takeover - Coffee, Jc, Lowenstein, L, Roseackerman, S. *Journal Of Banking & Finance*, 37(1).
- Brown, R., Gregson, G., & Mason, C. (2016). A Post-Mortem of Regional Innovation Policy Failure: Scotland’s Intermediate Technology Initiative (ITI). *Regional Studies*, 50(7). doi: 10.1080/00343404.2014.985644
- Carree, M., Van Stel, A., Thurik, R., & Wennekers, S. (2007). The relationship between economic development and business ownership revisited. *Entrepreneurship and Regional Development*, 19(3). doi: 10.1080/08985620701296318
- Chen, J. S., Khiêm, M. Đ., & Tsou, H. T. (2023). Digital organisational restructuring on business value creation in SMEs during the COVID-19 pandemic. *Technology Analysis and Strategic Management*. doi: 10.1080/09537325.2023.2239378
- Hamim, E., Elmas, M. S. H., & Priantono, S. (2021). Implementasi Produk Mikro Kreasi bagi Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Era Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 1. doi: 10.33479/sneb.v1i.77
- Handini, V. A., & Choiriyati, W. (2021). Digitalisasi UMKM sebagai hasil inovasi dalam komunikasi pemasaran sahabat UMKM selama pandemi Covid-19. *Jrk (Jurnal Riset Komunikasi)*, 11(2). doi: 10.31506/jrk.v11i2.9682
- Johannisson, B., Ramírez-Pasillas, M., & Karlsson, G. (2002). The institutional embeddedness of local inter-firm networks: A leverage for business creation. *Entrepreneurship and Regional Development*, 14(4). doi: 10.1080/08985620210142020
- Nóbrega, V., d, R. L., Costa, a, Gonçalves, R., Dias, Á., Pereira, L., & Dorner, K. (2023). The Impact of Artificial Intelligence in Accounting: Application in SMEs. doi: 10.1504/ijef.2023.129923
- Ou, L., & Zhang, Z. (2021). Research and Analysis on Cloud Accounting of Enterprises Under the Background of New Economy. doi: 10.1088/1742-6596/1852/4/042077

- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods). In Alfabet.
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8). doi: 10.24843/eja.2021.v31.i08.p12
- Wang, J., Hu, S., & Zhang, Z. (2023). Does Environmental Regulation Promote Eco-Innovation Performance of Manufacturing Firms?—Empirical Evidence from China. *Energies*, 16(6). doi: 10.3390/en16062899
- Widnyani, N. M., Astitiani, N. L. P. S., & Putri, B. C. L. (2021). Penerapan Transformasi digital pada UKM selama pandemi Covid-19 di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(1). doi: 10.38043/jimb.v6i1.3093
- Zang, L., Rosenfeld, D., Mao, F., Pan, Z., Zhu, Y., Gong, W., & Wang, Z. (2021). CALIOP Retrieval of Droplet Effective Radius Accounting for Cloud Vertical Homogeneity. doi: 10.1364/oe.427022